

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang penting dalam kehidupan seorang perempuan dan keluarganya. Kehamilan sendiri merupakan suatu krisis maturitas yang dapat menimbulkan stres dan memerlukan persiapan baik secara fisik maupun psikologis. Kondisi kehamilan, terutama kehamilan yang diinginkan, merupakan situasi dan kondisi yang penting serta berharga bagi kebanyakan perempuan. Namun, kondisi kehamilan pada seseorang terkadang bisa merupakan kehamilan dengan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kehamilan dimana kesehatan ibu atau janin dalam bahaya akibat gangguan kehamilan, seperti janin yang meninggal didalam kandungan atau disebut *Intra Utery Fetal Death* (IUFD) (Indriyani, 2013).

Kematian janin terjadi akibat adanya gangguan pada kehidupan janin seperti kegawatan pada janin atau akibat infeksi yang tidak terdiagnosa sebelumnya sehingga diketahui janin telah meninggal. Setiap tahun kira-kira 3,5 juta kehamilan mencapai viabilitas (usia gestasi 22 sampai 24 minggu), tetapi sedikitnya 30.000 janin gagal bertahan hidup. Saat ini janin dipandang sebagai pasien yang menghadapi resiko mortalitas dan morbiditas yang cukup serius. Secara epidemiologi, angka insiden kematian janin diseluruh dunia diperkirakan mencapai 14,5% per 1000 kelahiran. Menurut WHO tahun 2009, kematian janin mencapai 400 per 100.000 orang atau 200.000 orang per tahun sehingga kematian janin terjadi 1,2-1,5 menit (Indriyani, 2013).

Di Indonesia, kematian janin ditemukan sekitar 17% dari seluruh kasus ginekologi di Rumah Sakit. Sedangkan kasus kematian janin di Jawa Tengah mencapai angka sekitar 28 per 1000 kelahiran. Di Kabupaten Klaten pada tahun 2009, menyatakan hasil audit bahwa kematian janin menempati urutan pertama dari kejadian AKB, yaitu 28,9% dari 20,1 per 1000 kelahiran. (Dinkes, 2014).

Data yang diperoleh dari RSUD Pandan Arang Boyolali ditemukan 9 kasus kematian janin dalam kandungan dari jumlah kasus ginekologi pada

tahun 2015 dengan prosentase 2,9% dari 318 kasus ginekologi. Pada bulan September menunjukkan jumlah tertinggi dengan 3 kasus dan menurun pada bulan Oktober dengan 2 kasus.

Kondisi kesehatan janin memiliki kontribusi tertinggi dalam mengakibatkan mortalitas perinatal dibandingkan dengan faktor maternal. Kematian janin akan menyebabkan plasenta menjadi rusak yang akan menghasilkan tromboplastin. Tromboplastin masuk kedalam peredaran darah ibu yang mengakibatkan pembekuan intravaskuler yang dimulai dari endotel pembuluh darah oleh trombosit sehingga terjadi pembekuan darah yang meluas (Disseminated Intravascular Coagulation atau DIC). Dampak dari DIC tersebut adalah terjadinya hipofibrinogemia (kadar fibrin < 100 mg %), biasanya pada 4-5 minggu sesudah *fetal death*. Kadar normal fibrinogen pada wanita adalah 300-700 mg%, jika kekurangan fibrinogen dapat terjadi perdarahan post partum. Perdarahan post partum biasanya berlangsung 2-3 minggu setelah janin mati. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kesehatan jiwa ibu seperti resiko depresi hingga psikosis dapat terjadi (Indriyani, 2013).

Kematian janin dalam kandungan mempunyai kecenderungan menurun bila mutu perawatan selama kehamilan membaik. Perbaikan dalam angka kematian janin dapat dicapai dengan pemberian pengawasan antenatal untuk semua wanita hamil dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan janin. Sebenarnya, faktor resiko dan komplikasi pada ibu hamil dapat dicegah secara rutin memeriksakan kehamilan pada dokter atau tempat pelayanan kesehatan lain, sehingga apabila ditemukan komplikasi kehamilan dapat ditangani sejak dini dan diharapkan dapat mencegah terjadinya *Intra Utery Fetal Death*. Upaya mencegah kematian janin dalam kandungan dilakukan apabila ibu merasa gerakan janin menurun bahkan tidak bergerak dengan pemeriksaan ultrasonografi (Safuddin, A.B, 2008).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai IUFD dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan Post Partum Spontan Gemeli Atas Indikasi *Intra Utery Fetal Death* di Ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali" sebagai judul Karya Tulis Ilmiah.

## **B. TUJUAN**

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui dan memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien dengan post partum spontan gemeli atas indikasi *intra utery fetal death* dengan pendekatan proses keperawatan secara biologi, psikologi, sosial, budaya dan spiritual.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi *intra utery fetal death* diharapkan mampu :

- a. Memahami teori dasar fetal death pada klien
- b. Melakukan pengkajian pada klien secara komprehensif
- c. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan yang tepat
- d. Menyusun intervensi keperawatan
- e. Melakukan implementasi keperawatan
- f. Melakukan evaluasi keperawatan
- g. Mendokumentasikan semua tindakan
- h. Menganalisa teori dengan kasus asuhan keperawatan kelolaan

## **C. MANFAAT**

### 1. Bagi Pendidikan

Dapat digunakan oleh mahasiswa maupun warga STIKES Muhammadiyah Klaten sebagai informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan post partum atas indikasi IUFD

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi instansi kesehatan tentang kasus klien dengan post partum atas indikasi IUFD dalam menentukan kebijakan dan perencanaan untuk menurunkan angka kejadian kematian janin dalam kandungan.

### 3. Bagi penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan dan analisa kasus pada pasien dengan post partum spontan atas indikasi *intra utery fetal death* dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari oleh penulis sebelumnya.

## D. METODOLOGI

Karya tulis ini disusun oleh penulis dengan menggunakan metode penulisan diskriptif untuk menggambarkan bagaimana proses keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi *intra utery fetal death* di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali, di ruang Dahlia mulai tanggal 13-14 Januari 2016 dilakukan pengkajian sampai evaluasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Studi Kepustakaan

Penyusun dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan referensi dari buku-buku yang relevan terutama buku post partum dan kematian janin dalam kandungan.

### 2. Studi Kasus

Melakukan studi kasus dengan post partum spontan gemeli atas indikasi *intra uteri fetal death* di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali. Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah melakukan pengkajian, merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan yang tepatm menyusun intervensi, melakukan implementasi, melakukan evaluasi.

Penulis mendapatkan data akurat dengan cara :

#### a. Anamnesa

Melakukan tanya jawab dengan pasien, suami dan keluarga yang terlibat langsung agar mendapatkan data yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan post partum spontan gemeli atas indikasi *intra utery fetal death*.

#### b. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada Ny. M mulai dari kepala sampai kaki atau *head to toe*, melalui pemeriksaan inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi.

c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu laboratorium dan USG.

d. Studi Dokumentasi

Membaca dan mempelajari status kesehatan yang berhubungan dengan keadaan pasien yang bersumber dari catatan pemeriksaan maupun dari sumber lain yang menunjang.

e. Diskusi

Penulis mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing rumah sakit maupun pembimbing akademik.